

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 88 rumah balita penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kota Bandar Lampung dan uraian sebelumnya, khususnya pembahasan mengenai keadaan rumah balita penderita ISPA yaitu meliputi ventilasi, lantai, langit-langit, pencahayaan dan kepadatan hunian ruang tidur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi ventilasi pada rumah balita penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kota Bandar Lampung sebagian besar tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 72 rumah (81,8%).
2. Kondisi lantai rumah balita penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kota Bandar Lampung sebagian besar memenuhi syarat yaitu sebanyak 84 rumah (95,5%).
3. Keadaan langit-langit rumah balita penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kota Bandar Lampung sebagian besar tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 50 rumah (56,8%).
4. Keadaan Pencahayaan rumah balita penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kota Bandar Lampung sebagian besar tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 52 rumah (59,1%).

5. Hasil pengamatan kepadatan hunian ruang tidur balita penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kota Bandar Lampung sebagian besar tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 59 rumah (67%).

## **B. Saran**

Simpulan dan uraian-uraian sebelumnya mengenai keadaan rumah atau kondisi rumah masalah kejadian ISPA maka, saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Sebaiknya ventilasi yang ditutup menggunakan triplek, plastik, kardus diganti dengan kawat kasa agar tidak menghalangi masuknya udara sehingga keadaan udara di dalam ruangan tetap terjaga dan tidak lembab.
2. Sebaiknya lantai rumah yang masih retak, berlubang dan berdebu segera diperbaiki dengan cara diplester menggunakan semen.
3. Sebaiknya lakukan perbaikan pada langit-langit atau diberi langit-langit pada rumah yang tidak memiliki langit-langit agar udara tidak terkontaminasi oleh debu yang berjatuhan dari atap. Langit-langit harus rutin dibersihkan agar debu dan kotoran tidak menumpuk jatuh ke lantai dan terhirup.
4. Sebaiknya pencahayaan yang kurang diharapkan untuk membuka jendela setiap hari, sebagai alternatif bisa mengganti genting dengan genting jenis kaca agar cahaya dapat masuk ke dalam rumah.
5. Sebaiknya ruang kamar ditata/disusun dengan rapi dan jika ruang kamar <math><8\text{m}^2</math> maka sebaiknya barang-barang di dalam kamar diletakkan ditempat lain, agar ruang kamar tidak pengap, disarankan untuk masyarakat tidak tidur dengan kapasitas lebih dari dua orang dalam satu kamar tidur.